

KANDANG SAPI

a. Sapi Peranakan Ongole (PO)

Nama	: Sapi Peranakan Ongole (PO)
Jumlah populasi	: 10 ekor
Jumlah indukan	: 5 ekor
Jumlah jantan	: 5 ekor

Sapi Peranakan Ongole (PO) adalah sapi hasil persilangan antara pejantan sapi Sumba Ongole (SO) dengan sapi betina lokal di Jawa yang berwarna putih. Sapi PO diartikan sebagai sapi lokal berwarna putih (keabu-abuan), berkelasa dan gelambir. Sapi PO terkenal sebagai sapi pedaging dan sapi pekerja, mempunyai kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perbedaan kondisi lingkungan, memiliki tenaga yang kuat dan aktivitas reproduksi induknya cepat kembali normal setelah beranak, jantannya memiliki kualitas semen yang baik. Cirinya berwarna putih dengan warna hitam di beberapa bagian tubuh, bergelambir dan berpunuk, dan daya adaptasinya baik. Ukuran tubuh besar dan bisa lebih tahan terhadap kepanasan, kehausan dan kelaparan. Saat dewasa, jantan PO bisa mencapai bobot sekira 600 Kg dan yang betina rata-rata 450 Kg. Pertambahan bobot sapi PO berkisar antara 0,4—0,8 Kg/hari.

Keunggulan Sapi Peranakan Ongole

- Mampu beradaptasi terhadap berbagai kondisi lingkungan
- Cepat bereproduksi
- Tempramen bagus
- Pertumbuhan relatif cepat
- Presentase karkas dan kualitas daging baik
- Aktivitas reproduksi induknya cepat kembali normal setelah beranak
- Jantannya memiliki kualitas semen yang baik

b. Sapi Bali

Nama Latin	: <i>Bos sondaicus</i>
Jumlah populasi	: 40 ekor
Jumlah indukan	: 5 ekor
Jumlah jantan	: 3 ekor

Ciri Spesifik Sifat Kuantitatif

- a. Bobot badan umur 2 tahun
 - jantan : 210 – 260 kg
 - betina : 170 – 225 kg
- b. Tinggi badan
 - jantan : 122,3 – 130,1 cm
 - betina : 105,4 – 114,4 cm
- c. Panjang badan
 - jantan : 125,6 – 146,2 cm
 - betina : 117,2 – 120,0 cm
- d. Lingkar dada
 - jantan : 180,4 – 188,8 cm
 - betina : 158,6 – 174,2 cm

Ciri Spesifik Sifat Reproduksi :

- a. umur pubertas : 540 – 660 hari
- b. bunting : 286,6 ± 9,8 hari
- c. kebuntingan : 86,56 ± 5,4%
- d. beranak pertama : 730 – 972 hari
- e. beranak : 69 – 86% / tahun

Deskripsi Singkat :

Sapi bali adalah sapi keturunan ***Bos Sondaicus***, yang merupakan hasil domestikasi dari banteng (*Bibos Banteng*). Kekhasan fisik dari sapi Bali, berukuran sedang, dadanya dalam, tidak berpuncuk dan kaki-kakinya ramping. Kulitnya berwarna merah bata. Cermin hidung, kuku, dan bulu ujung ekornya berwarna hitam. Kaki di bawah persendian karpal dan tarsal berwarna putih. Kulit berwarna putih juga ditemukan pada bagian pantat dan paha bagian dalam kulit berwarna putih tersebut tersebut berbentuk oval (*white mirror*). Pada punggungnya selalu ditemukan bulu hitam membentuk garis memanjang dari gumba hingga pangkal ekor. Sapi bali memiliki daya adaptasi yang baik terhadap jumlah pakan terbatas, cekaman panas dan lingkungan yang jelek. Selain itu, juga memiliki kemampuan mencerna pakan berserat tinggi dengan baik.